

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif, sumber data dan data yang digunakan, teknik pengumpulan data serta teknis analisisnya, dan keabsahan data yang diteliti. Berikut ini adalah penjelasannya.

#### **3.1 Desain Penelitian**

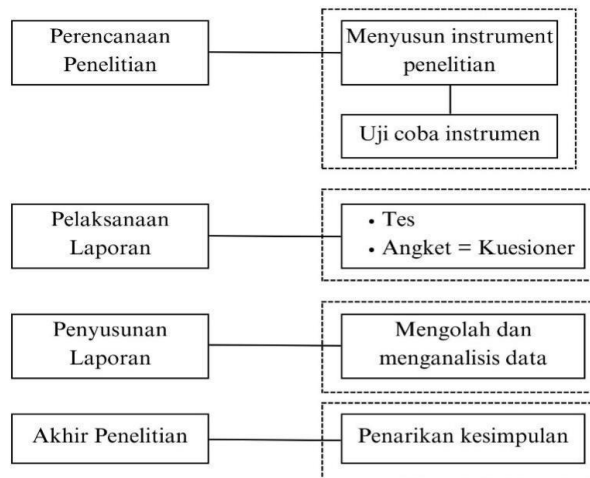
Desain penelitian adalah suatu kerangka untuk melakukan suatu riset penelitian. Selain itu, desain penelitian merupakan suatu prosedur yang penting untuk informasi yang dibutuhkan dalam menyusun pemecahan masalah (Noor, 2017 hlm.108). Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu. Desain penelitian ini dipilih oleh penulis karena penelitian dilakukan pada satu titik waktu dan disesuaikan dengan tujuan penelitian penulis yaitu menggambarkan suatu fenomena, kejadian, kondisi tertentu.

Jenis metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. “Metode kuantitatif Deskriptif” adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian (Ramdhan, M., 2021). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2018 hlm.14). Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.

Penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan penulis untuk memperoleh data dan informasi dalam menemukan pemecahan masalah pada responden mengenai tingkat kemampuan penulisan *Hangul* pada anggota komunitas tingkat pemula.

Bagan 3.1

Desain Rencana Penelitian



### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017, hlm. 80). Adapun yang dijadikan populasi pada penelitian ini adalah anggota komunitas tingkat pemula.

Dasar pertimbangan penulis memilih anggota komunitas tingkat pemula sebanyak 25 anggota adalah karena ditingkat tersebut anggota telah mempelajari bahasa Korea tingkat I, sehingga anggota telah membaca, menulis, ataupun mengetahui kosakata dasar pada materi yang telah diberikan pengajar sesuai dengan sumber materi yang di gunakan untuk tingkat dasar. Serta hasil yang didapatkan pada penelitian ini agar dapat berguna bagi pelajar/mahasiswa dalam pembahasan *Hangul*.

#### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini yaitu bagian dari sebuah populasi. Menurut Sugiyono (2017, hlm.81) mengungkapkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi, sampel merupakan bagian yang terdapat dalam populasi yang dipilih berdasarkan cara tertentu agar dapat mewakili karakteristik populasi tersebut, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah anggota komunitas sebanyak 25 orang. Sampel akan diambil dari masing-masing orang.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mengukur variabel yang ada dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini adalah variabel (Sugiyono, 2017, hlm. 148).

#### 3.3.1 Tes

Arikunto (2010, hal. 150) menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan kesalahan-kesalahan apasaja yang dilakukan pelajar bahasa Korea dalam penulisan *Hangul*.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam penyusunan instrument tes ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan mengkaji penulisan *Hangul* yang akan digunakan sebagai bahan tes.
- 2) Membuat kisi-kisi soal tes.

Tabel 3.1  
Kisi-kisi penulisan soal tes

No	Indikator	Nomer Soal
1	Susunan Huruf	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2	<i>Listening</i> Huruf konsonan ganda	11
3	Kosa-kata benda	12,13,14,15
4	<i>Listening</i> Kosa-kata benda	16
5	<i>Writing</i> Kosa-kata benda	17,18,19
6	Partikel	20,21,22
7	Struktur kalimat	23,24,25

- 1) Membuat soal tes

- 2) Berkonsultasi kepada dosen pembimbing maupun kepada dosen ahli mengenai soal yang telah disusun
- 3) Melakukan uji coba soal kepada anggota komunitas diluar sampel yang telah ditentukan

### 3.3.2 Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2017, hlm.199) mengungkapkan bahwa angket atau kuesioner yaitu cara dilakukan peneliti untuk pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang kemudian dijawab oleh responden.

Sejalan dengan pendapat Sugiyono, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan kuisisioner dalam bentuk tes sebagai instrument penelitian. Tes pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan kesalahan-kesalahan apa saja yang dilakukan anggota komunitas bahasa Korea dalam penulisan *Hangul*. Penggunaan tes dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif adalah tes yang telah menyediakan jawabannya dan mempermudah dalam memilih jawaban (Astiti, 2017 hlm. 34).

Pada penelitian ini angket yang digunakan angket tertutup, pada pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban singkat serta responden mampu menjawab salah satu pilihan jawaban (option) dari setiap pertanyaan yang telah disediakan. Penggunaan angket tertutup ini lebih efektif karena dapat membantu responden mengisi jawaban lebih cepat. Penyusunan angket ini, peneliti mengacu pada teori yang telah disusun sebelumnya. Kemudian dari dasar teori tersebut dikembangkan kedalam indikator-indikator dan selanjutnya dijadikan pertanyaan-pertanyaan.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dan terbuka, yang terdiri dari 10 butir pertanyaan. Fungsi angket dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan dan kesulitan apa saja yang dialami oleh anggota komunitas dalam penulisan *Hangul*.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi penulisan angket

No	Aspek yang diamati	Nomor soal
1	Lama pengalaman belajar bahasa Korea	1,2
2	Cara belajar yang digunakan dalam belajar <i>Hangul</i>	3,4,5

3	Kesulitan dalam membaca dan menulis <i>Hangul</i>	6,7,8
4	Pengalaman belajar dalam menulis <i>Hangul</i>	9

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diperlukan dalam suatu penelitian agar penelitian tersebut dapat berjalan secara sistematis dan terarah. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa tes dan angket dengan menggunakan teknik *one shoot model*.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan dan mengumpulkan hal-hal yang mendukung proses dan tujuan penelitian. Berikut tahapan penelitian ini:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap pertama bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti memulai dengan mempersiapkan dan mengumpulkan hal-hal yang mendukung proses dan tujuan penelitian. Adapun hal lain yang harus dipersiapkan di antaranya:

- a. Melakukan kajian pustaka untuk mencari berbagai dukungan literatur mengenai *Hangul*, literatur didapatkan melalui studi pustaka, melalui pemanfaatan mesin pencari di internet mengenai cara penulisan serta kosakata *Hangul*.
- b. Menyusun instrument penelitian berupa tes untuk mengukur kemampuan anggota komunitas dalam menulis kosakata *Hangul*.
- c. Menyusun instrument penelitian non-tes berupa angket untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan maupun kesulitan yang dialami oleh anggota komunitas dalam menulis *Hangul*.
- d. Mengkonsultasikan instrumen penelitian yang telah disusun kepada pembimbing.
- e. Melakukan *expert judgement* kepada dosen ahli mengenai instrument penelitian yang telah disusun.
- f. Melakukan uji coba soal tes maupun angket kepada 25 orang diluar sampel.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan pengambilan data penelitian dengan cara memberikan soal tes dan angket kepada 25 anggota komunitas bahasa Korea yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

#### 3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengolah data hasil dari tes dan angket.
- b. Menganalisis data berupa data tes maupun data angket
- c. Menarik kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh
- d. Menyusun laporan sesuai dengan data yang didapat dari hasil penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data-data dari sampel yang sudah ditentukan, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Sugiyono (2017, hal. 335) mengungkapkan bahwa “analisis data merupakan suatu proses menyusun data secara sistematis, menjabarkan kedalam suatu unit, melakukan sintesa, menyusun sebuah pola, memilih data yang penting, dan membuat kesimpulan”.

Data yang telah diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan diinterpretasikan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes
  - a. Mengidentifikasi serta memeriksa jawaban yang benar serta jawaban yang salah untuk setiap butir soal.
  - b. Menghitung jawaban benar dan salah.
  - c. Membuat table frekuensi dan persentase dari jawaban benar dan salah tersebut.
  - d. Menghitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

100% = Persentase frekuensi setiap jawaban responden

F = Frekuensi setiap jawaban responden

n = Jumlah responden

P = Persentase jawaban

- e. Mengubah skor mentah menjadi nilai standar dengan nilai skala 100 menggunakan rumus:

$$R = \frac{N}{S} \times 100$$

Keterangan:

R = Nilai yang dicari

- N = Skor mentah
- S = Skor ideal

f. Menentukan nilai rata-rata setiap aspek kemampuan dengan menghitung nilai rata-rata soal tes, sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- Me = Mean (nilai rata-rata) untuk soal tes
- $\sum X$  = Jumlah keseluruhan nilai
- N = Jumlah responden

g. Menginterpretasikan hasil tes dengan berdasarkan pada kriteria berikut ini:

Tabel 3.3  
Interpretasi Hasil Data Tes  
(Dikutip dalam Cahyadi, 2015, hlm 41)

Nilai	Interpretasi
0-54	Sangat kurang
55-64	Kurang
65-74	Cukup
75-84	Baik
85-100	Sangat baik

2. Angket

- a. Mengumpulkan setiap jawaban pada angket
- b. Menyusun frekuensi jawaban
- c. Membuat table frekuensi
- d. Menghitung frekuensi dan presentase jawaban pada angket dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- 100% = Persentase frekuensi setiap jawaban responden
- F = Frekuensi setiap jawaban responden
- n = Jumlah responden
- P = Persentase jawaban

- e. Menyusun table frekuensi dan presentase jawaban dari setiap nomor pertanyaan
- f. Memberikan kesimpulan terhadap jawaban sampel tiap nomor pertanyaan pada angket.

Tabel 3.4  
Interpretasi Hasil Data Angket  
(dikutip dalam Cahyadi, 2015, hlm 42)

<b>Nilai</b>	<b>Interpretasi</b>
0-54	Sangat kurang
55-64	Kurang
65-74	Cukup
75-84	Baik
85-100	Sangat baik